

PENERAPAN STRATEGI INKUIRI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III UNTUK MENGUPAYAKAN MINAT BELAJAR SISWA

Armelia Palanijahw Sianturi
01307210022@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan

RINGKASAN

Setiap siswa memiliki keunikan, termasuk gaya belajar, kemampuan kognitif, dan latar belakang keluarga yang berbeda. Mayoritas siswa cenderung memiliki gaya belajar kinestetik dan visual. Minat belajar siswa rendah karena mereka mudah kehilangan konsentrasi dan merasa bosan. Melalui pembelajaran dengan metode inquiry learning pada topik pengukuran matematika, siswa diharapkan memahami dan menyadari kedaulatan, keteraturan, kebesaran, dan luasnya kasih Allah dalam setiap ciptaan-Nya. Mereka diharapkan memahami bahwa Allah adalah pencipta dan pengatur segala sesuatu di alam semesta, termasuk bentuk, ukuran, dan fungsi setiap ciptaan-Nya. Penggunaan strategi inquiry learning disesuaikan dengan kebutuhan siswa, termasuk menyediakan pembelajaran yang menantang, menyenangkan, dan melibatkan banyak aktivitas fisik. Topik pengukuran matematika meliputi sub-topik keliling, luas, dan volume. Sebagian besar siswa mengalami perkembangan signifikan dalam pemahaman konsep luas, keliling, dan volume. Namun, beberapa siswa masih kesulitan dalam mengaplikasikan rumus luas dengan tepat dan menghitung volume bangun dengan beberapa lapisan. Penulis menyadari bahwa tidak semua siswa mencapai tujuan pembelajaran, terutama siswa dengan kekurangan kemampuan psikomotorik dan kognitif. Guru menggunakan strategi diferensiasi dengan memberikan waktu tambahan dan pendampingan individual, serta berkomunikasi dengan orang tua siswa untuk membantu pembelajaran di rumah. Saran perbaikan termasuk mengulang pembelajaran secara berkala dan memperkuat kerjasama dengan orang tua dan siswa lainnya dalam mendukung pembelajaran.

Kata Kunci: Minat belajar, inkiri, matematika, kelas III

SUMMARY

Each student is unique, including different learning styles, cognitive abilities, and family backgrounds. The majority of students tend to have kinesthetic and visual learning styles. Students' interest in learning is low because they easily lose concentration and feel bored. Through learning with the inquiry learning method on the topic of mathematical measurement, students are expected to understand and realize the sovereignty, order, greatness, and breadth of God's love in each of His creations. They are expected to understand that God is the creator and regulator of everything in the universe, including the shape, size, and function of each of His creations. The use of inquiry learning strategies is tailored to the needs of students, including providing learning that is challenging, fun, and involves a lot of physical activity. Topics of mathematical measurement include the sub-topics of circumference, area, and volume. Most students experience significant development in understanding the concepts of breadth, circumference, and volume.

Keywords: Minat belajar, inquiry learning, matematika, kelas III